

## ABSTRACT

Widiawati, Enny. 2004. *Designing a Set of Speaking Materials for the First Year Students of the English Speaking Club of SMU Pius Bakti Utama Purworejo*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

This study focused on how to design a set of speaking materials for the first year students of the English speaking club of SMU Pius Bakti Utama Purworejo. The issue behind the study was that many senior high school graduates could not speak English communicatively (Competency Based Curriculum, 2001:7) because they did not get enough speaking practice when they were in senior high school.

There were two problems in this study. The first problem was how a set of speaking materials for the first year students of English Speaking Club of Pius Bakti Utama Senior High School was designed. The second problem was what the designed set of materials look like.

To answer the questions, the writer conducted a survey study. It was divided into two parts namely pre-design survey and post-design survey. There were two instruments used in the pre-design survey namely interview and questionnaire. The result of the pre-design survey which was the needs of students was summarized as providing a better speaking skill and use simple English in daily conversation. The topics were taken from the themes listed in Competency Based Curriculum. The steps of designing the materials were adapted from Banathy's, Kemp's and Yalden's model. The steps consisted of 1) Conducting a needs survey, 2) Formulating goals, topics and general purposes, 3) Formulating learning objectives, 4) Listing the subject contents, 5) Designing instructional materials, 6) Evaluating instructional materials. The post-design survey was done to obtain opinions and suggestions about the designed materials by distributing questionnaires to the respondents. The results of the post-design survey were recorded as the respondents' recommendations to revise the designed material. Thus, the second question was answered by the presentation of the final version of the designed materials. The intended materials were developed into eight units. Each unit was divided into five steps, namely *Conversation in context*, *Function in English*, *Grammar Focus*, *Language Exercises*, and *Communicative Activities*.

Based on the statistical computation, it showed that the average points of agreement in mean and median were between 3.4 and 4.8. It means that most of the respondents agreed that the designed material had been generally well designed. The final version of the designed set of materials was presented in appendix E.

## ABSTRAK

Widiawati, Enny. 2004. *Designing a Set of Speaking Materials for the First Year Students of the English Speaking Club of SMU Pius Bakti Utama Purworejo*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Studi ini berfokus pada penyusunan materi ketrampilan berbicara untuk siswa kelas 1 yang tergabung dalam club Bahasa Inggris SMU Pius Bakti Utama Purworejo. Hal yang melatarbelakangi penyusunan materi ini adalah rendahnya kemampuan bahasa Inggris para lulusan SMU yang disebabkan karena kurangnya latihan berbicara ketika mereka di SMU.

Ada 2 permasalahan yang dibahas dalam studi ini. Permasalahan yang pertama adalah bagaimana penyusunan materi ketrampilan berbicara yang digunakan dalam klub Bahasa Inggris SMU Pius Bakti Utama Purworejo untuk kelas 1. Permasalahan kedua adalah seperti apakah penyusunan materi ketrampilan berbicara yang digunakan dalam klub Bahasa Inggris SMU Pius Bakti Utama untuk kelas 1 itu.

Untuk memecahkan permasalahan-permasalahan tersebut di atas, penulis menggunakan studi lapangan. Studi lapangan tersebut terbagi dalam bagian yaitu studi lapangan pra penyusunan materi dan studi lapangan paska penyusunan materi. Alat yang digunakan dalam studi lapangan ini adalah wawancara dan angket. Hasil studi lapangan pra penyusunan materi adalah kebutuhan siswa-siswi klub Bahasa Inggris SMU Pius Bakti Utama Purworejo yaitu penguasaan materi berbicara yang lebih baik dan dapat menggunakan Bahasa Inggris dalam percakapan sehari-hari. Topik-topik yang ada diambil dari tema-tema yang ada dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi. Berdasarkan kebutuhan siswa-siswi tersebut, penulis kemudian mengadaptasi kombinasi langkah-langkah desain model Banathy, Kemp dan Yalden untuk menjawab permasalahan pertama. Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut 1) Melakukan survey kebutuhan, 2) Merumuskan tujuan, topik dan tujuan umum dalam mengajar masing-masing topik, 3) Merumuskan tujuan pengajaran, 4) Mendata isi materi, 5) Mendesain materi, 6) Melakukan evaluasi desain materi. Hasil dari studi lapangan paska penyusunan materi berupa pendapat, masukan dan usulan terhadap desain materi yang digunakan untuk memperbaiki materi. Hasil perbaikan materi itulah yang menjadi jawaban terhadap permasalahan kedua yaitu presentasi seperangkat materi ketrampilan berbicara yang telah diperbaiki. Materi tersebut disusun dalam 8 unit dimana tiap unit terbagi dalam 5 bagian yaitu *Conversation in Context*, *Function in English*, *Grammar Focus*, *Language Exercises*, dan *Communicative Activities*.

Berdasarkan hasil perhitungan statistik, nampak bahwa nilai rata-rata mean dan median berada di antara 3,4 dan 4,8. Hal ini berarti bahwa materi-materi desain ini baik. Versi terakhir desain materi ketrampilan berbicara ini dapat dilihat pada lampiran E.